

UPAYA INDONESIA YOUTH FOUNDATION (IYF) DALAM DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI *INDONESIAN LANGUAGE LEARNING PROGRAM* TAHUN 2020-2023

RISSA ALIRIA PUTRI

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat diplomasi publik yang efektif untuk memperkenalkan identitas suatu bangsa. Tingginya minat asing terhadap Bahasa dan budaya Indonesia memotivasi *Indonesia Youth Foundation (IYF)* sebagai organisasi non-pemerintah untuk berpartisipasi dalam diplomasi publik melalui salah satu program unggulannya *Indonesian Language Learning Program*. Program ini mengajarkan dan menyebarkan Bahasa Indonesia kepada masyarakat asing dengan memanfaatkan potensi Bahasa Indonesia dan kebudayaan Indonesia. Tidak hanya melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia secara formal, IYF juga memanfaatkan potensi kebudayaan yang dimiliki Indonesia untuk meningkatkan *nation branding* Indonesia di tingkat internasional. Penelitian ini memiliki tujuan mengidentifikasi upaya IYF dalam diplomasi publik Indonesia melalui *Indonesian Language Learning Program* dengan menggunakan teori dan konsep diplomasi publik dan *language as power*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penggunaan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur, data, literatur serta dokumen terkait yang diperoleh dari narasumber, media cetak maupun *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya IYF dalam diplomasi publik Indonesia efektif dalam membangun citra positif nasional melalui pendekatan edukasi Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dan *Cultural Sharing*, para peserta asing memperoleh pandangan baru yang mendalam tentang Indonesia, serta ketertarikan lebih terhadap Indonesia. Namun, masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi IYF, diantaranya meluasnya bahasa asing lain di berbagai belahan dunia, stigma buruk terkait Indonesia yang masih beredar di masyarakat, serta keterbatasan dalam tenaga pengajar dalam *Indonesian Language Learning Program* di IYF.

Kata Kunci : Diplomasi Publik, Indonesia Youth Foundation, Bahasa Indonesia, Kebudayaan, Peserta Asing.

**UPAYA INDONESIA YOUTH FOUNDATION (IYF) DALAM
DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI INDONESIAN
LANGUAGE LEARNING PROGRAM TAHUN 2020-2023**

RISSA ALIRIA PUTRI

ABSTRACT

Language is an effective public diplomacy tool for introducing a nation's identity. The high interest of foreigners in Indonesian language and culture is motivating Indonesia Youth Foundation (IYF) as a non-governmental organization for participate in public diplomacy through one of its flagship programs Indonesian Language Learning Program. This program teaches and disseminates Indonesian to foreign communities by utilizing the potential of the Indonesian language and Indonesian cultures. Not only learning Indonesian formally, IYF also takes advantage of Indonesia's cultural potential to increase Indonesia's nation branding in international level. This research aims to identify IYF efforts in Indonesian public diplomacy through Indonesian Language Learning Program by using theories and concepts of public diplomacy and language as power. This research uses descriptive qualitative methods with the use of data primary and secondary obtained through data collection techniques in the form of semi-structured interviews, data, literature and related documents obtained from sources, print and online media. Results of this research shows that IYF's efforts in Indonesian public diplomacy are effective building a positive national image through an Indonesian language education approach. Through learning Indonesian and Cultural Sharing, foreign participants gain a new, in-depth view of Indonesia, as well as interest more towards Indonesia. However, there are still various obstacles faced by IYF including the spread of other foreign languages in various parts of the world, bad stigma related to Indonesia which is still circulating in society, as well as limitations in teaching staff in Indonesian Language Learning Program of IYF.

Keywords: *Public Diplomacy, Indonesia Youth Foundation, Indonesian Language, Culture, Foreign Participants.*